

**Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018 - 2021.**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun oleh:

Suci Indah Sari

1861201053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2022

HALAMAN JUDUL

Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021.

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Disusun oleh:

Suci Indah Sari

1861201053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan
Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia

Disusun Oleh : Suci Indah Sari

NIM : 1861201053

Prodi : Manajemen

Konsentraasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan Di depan tim penguji

Malang, 30 Mei . 2022

Mengetahui, dan menyetujui

Kaprodi



Adita Nafisa, SE., M.M
NIDN.0724068802

Pembimbing,



Angguliyah Raggi A S.I.K., M.M
NIDN. 0703099301

LEMBAR PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS,
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG, PADA:

HARI : JUM'AT

TANGGAL : 03 JUNI 2022

JUDUL : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR
MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



DONI TEGUH WIBOWO, S.E., M.M
NIDN. 0719098301

ANGGOTA



Adita Nafisa, SE., M.M
NIDN.0724068802

ANGGOTA



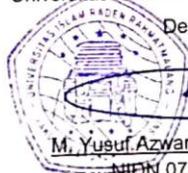
Anggunyah Rizki A S.I.K., M.M
NIDN. 0703099301

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dekan



M. Yusuf Azwar Anas S.E., M.M
NIDN.0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan Sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 5 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 30 Mei 2022

Yang menyatakan,


Suci Indah Sari



Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua tercinta, umik dan kakak yang senantiasa mendoakan serta membimbing saya. Juga kepada teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung

ABSTRAK

Suci Indah Sari, 2022. Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. (Pembimbing Anggulyah Rizqi A S.I.K., M.M)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, seorang manajer sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil antara lain keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 8 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16.0. hasil penelitian membuktikan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengaruh keputusan investasi, struktu modal, kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

KATA PENGATAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana sekaligus menambah wawasan bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Namun dalam penyelesaian penulisan ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak walaupun banyak sekali ditemui hambatan dan kesulitan dalam prosesnya.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Adita Nafisa S.E., M.M selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Anggulyah Rizqi A S.I.K., M.M selaku Dosen Pembimbing
5. Bapak/Ibu Dosen selaku Penguji.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada Bapak, ibu, umik, kakak dan mbak ipar yang selama ini telah memberikan kasih sayang,

doa dan semangatnya kepada saya. Tanpa kalian semua, saya tidak akan bisa seperti ini.

8. Muhammad Aminuddin Pratama parner terbaik yang selalu mendoakan dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat terbaik Maulidatul Musarrofah S.Gz, sahabatku (Eva S Farra dan Putri Ayu Khorī'ah S.M), sahabat seperjuangan (Dila, Zukriani, Dea, Asa Dan Kiki) yang selalu jadi tempat keluh kesahku selama pengerjaan skripsi.
10. Dan terimakasih kepada sahabat-sahabat organisasi pergerakan mahasiswa islam Indonesia yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu.

Malang, 30 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Empiris	9
2.2 Kajian Teoritis	11
2.2.1 Kinerja Keuangan	16
2.2.2 Keputusan Investasi	17
2.2.3 Struktur Modal	18
2.2.4 Kebijakan Dividen	19
2.2.5 Nilai Perusahaan	22
2.2.6 Kerangka Penelitian	24
2.2.7 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rencana Penelitian	26
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Sumber Data	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	36
4.1.2 Indeks LQ45	38
4.1.3 Data Penelitian	40
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	48
4.1.5 Regresi Linier Berganda	52
4.1.6 Uji Hipotesis	54
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.2.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	58
4.2.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	59
4.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	60

4.2.4 Pengaruh Secara Simultan Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
1.	: Kerangka penelitian	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
1.	: Penelitian Terdahulu	9
2.	: Proses Pengambilan Sampel	30
3.	: Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	30
4.	: Kriteria Durbin-Watson (DW)	32
5.	: Analisis Keuangan Rasio EPS	40
6.	: Analisis Keuangan Rasio DER	42
7.	: Analisis Keuangan Rasio DPR	44
8.	: Analisis Keuangan Rasio PER	46
9.	: Hasil Uji Normalitas	48
10.	: Hasil Uji Autokorelasi	49
11.	: Hasil Uji Multikolinearitas	50
12.	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
13.	: Regresi Linier Berganda	53
14.	: Hasil Uji T	55
15.	: Hasil Uji F	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Hal
1.	: Sampel Penelitian	68
2.	: Data Laporan Tahunan Perusahaan LQ45	69
3.	: Hasil Statistik	71
4.	: Curriculum Vitae	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indeks saham yang selama ini menjadi rujukan calon investor. Indeks saham itu sendiri merupakan salah satu metode untuk mengukur pergerakan kumpulan saham secara keseluruhan atas saham-saham dengan kriteria tertentu, yang umumnya digunakan oleh investor sebagai indikator dalam melihat pergerakan bursa dan sebagai pembandingan (benchmark) untuk menilai kinerja investasi yang berkaitan dengan saham. Di Indonesia sendiri indeks yang paling dikenal adalah IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), dan LQ45 (Liquidity 45). Namun penggunaan IHSG sebagai proksi perhitungan return pasar dirasakan masih memiliki kelemahan, karena IHSG menggunakan pembobotan berdasarkan atas kapitalisasi seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang per Mei 2016 memiliki anggota sebanyak 530 perusahaan. Sehingga IHSG hanya mencerminkan pergerakan saham-saham yang aktif dan likuid di pasar sekunder dan saham-saham yang kurang aktif tidak terlihat pergerakannya. Sementara saham-saham Indeks LQ45 merupakan saham likuid berkapitalisasi pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi, memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik, tidak fluktuatif dan secara objektif telah diseleksi oleh BEI dan merupakan saham yang aman dimiliki karena fundamental kinerja saham tersebut bagus, sehingga dari sisi

risiko kelompok saham LQ45 memiliki risiko terendah dibandingkan saham-saham lain.

Bursa efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang berada di Indonesia. BEI memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat sebagai sarana berinvestasi, namun juga salah satu *alternative* penanaman modal. Saat ini BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan modal dengan cara menjual saham kepada masyarakat umum dengan kegiatan penawaran saham atau efek lain oleh emiten kepada masyarakat dengan tata cara yang di atur oleh UU pasar modal dan peraturan pelaksanaannya (Basir, 2005: 28). Bursa Efek Indonesia juga merupakan sarana pasar modal untuk melakukan investasi kepada investor agar melakukan diversifikasi investasi, pasar modal yang mengalami peningkatan atau mengalami penurunan terlihat dari naik turunnya harga saham.

Bursa Efek Indonesia menjelang akhir tahun 2021 pasar modal sudah pulih terbukti dari perekonomian dan bangkitnya aktivitas sosial ekonomi masyarakat begitupun dengan pertumbuhan yang terjadi di pasar modal, seperti kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) banyaknya perusahaan tercatat yang listing di bursa, serta kenaikan jumlah investor. Rata-rata nilai transaksi harian juga ikut naik 45 persen diikuti dengan peningkatan frekuensi transaksi sebanyak 91 persen perhari dan volume transaksi yang naik 76 persen perhari. Sedangkan pertumbuhan investor pasar modal 7,5 kali lipat sejak tahun 2016 atau mencapai 6,7 juta investor. Dari total tersebut, investor saham mengalami peningkatan pesat sebanyak 3 juta investor atau tumbuh 5,7 kali lipat dibandingkan tahun 2016 (Kompas, 2021). Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga investasi yang memiliki fungsi ekonomi dan keuangan semakin diperlukan masyarakat sebagai media *alternative* investasi dan penghimpunan dana sekaligus menunjukkan

kepercayaan berinvestasi dipasar modal cukup baik. Salah satu di antaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut (Wirakusuma dan Cindrawati, 2010:1).

Menurut pendapat Suyono, 2020 mengatakan bahwa salah satu dampak terjadinya pandemi covid-19 pada umumnya mampu menurunkan nilai harga saham terutama bagi para pelaku pasar tentang kondisi di pasar saham yang mengakibatkan penurunan harga saham. Indeks harga saham yang digunakan untuk membandingkan harga saham dari waktu ke waktu yang mengalami kenaikan atau penurunan yang dibandingkan dengan waktu tertentu.

Pada pasar saham terdapat indeks khusus yang dibentuk pada february 1997 yang bernama LQ45. Indeks LQ45 adalah daftar 45 saham di bursa efek Indonesia (BEI) yang paling likuid, memiliki performa yang baik dan nilai kapitalisasi paling besar. Indeks LQ45 mencakup setidaknya 70% dari nilai kapitalisasi pasar saham dan transaksi di pasar saham Indonesia. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia dibatasi dikarenakan untuk mengetahui saham-saham yang bertahan selama pandemi covid-19, pengamatan yang dilakukan waktu transaksi saham di bursa efek Indonesia mulai sejak pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) tahap pertama dan tahap kedua.

Menurut Safitri (2015). Keputusan investasi salah satu faktor yang penting dalam fungsi keuangan perusahaan, semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan semakin tinggi juga peluang perusahaan untuk mendapatkan *return* yang besar. Keputusan investasi adalah penanaman modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Menurut Salim dan Moejadi, (2001:110) Keputusan Investasi bagi beberapa perusahaan merupakan aktivitas

investasi yang memiliki unsur penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditentukan oleh perusahaan akan semakin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau tingkat pengembalian asset. Perusahaan yang mengharapkan keuntungan tidak dapat ditentukan secara pasti di karenakan setiap investasi mempunyai resiko dan ketidak pastian yang berbeda-beda.

Struktur modal menurut Minh (2017) sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan yang mengoptimalkan nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Selain nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, karena semakin besar perusahaan ukuran perusahaan maka perusahaan semakin mudah mendapatkan pendanaan dari eksternal ataupun internal.

Struktur modal merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya akan berdampak langsung pada posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban yang ditanggung perusahaan semakin besar. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko keuangan, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau hutangnya. Struktur modal yang optimal dapat meminimumkan biaya modal dan memaksimumkan nilai perusahaan. Investor juga melihat apakah perusahaan selalu membagi dividen dengan konsisten.

Kebijakan dividen dapat mengidentifikasi besarnya nilai perusahaan, karena para investor melihat bagaimana manajemen perusahaan dalam

membagi dividen, jika manajemen perusahaan membagi laba atau keuntungan perusahaan dengan membagi dividen lebih banyak maka kebijakan dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sofyaningsih dan pancawati (2001:76), menjelaskan apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, diartikan oleh pemodal sebagai sinyal akan membaiknya kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Oleh karena itu kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting.

Kekhawatiran yang dihadapi perusahaan dalam kebijakan dividen adalah berapa banyak pendapatan yang dapat dibayarkan sebagai dividen dan berapa banyak yang dapat dipertahankan, karena terkadang dividen dibagikan untuk beberapa orang investor bukanlah sinyal positif. Investor menganggap manajer perusahaan tidak peka tentang peluang investasi yang menguntungkan tetapi lebih memilih membagikan dividen. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat menurun karena kekurangannya keinginan Pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Uwigbe et al, (2012) Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, kebijakan dividen juga dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagai laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham, kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Triagustina, (2012) Nilai Perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, apabila harga saham suatu perusahaan di dalam pasar modal dengan keadaan yang stabil dan mengalami peningkatan dalam jangka Panjang maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan terus mengalami pertumbuhan ekonomi. Harga saham yang tinggi dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan kesejahteraan para pemegang saham. Semakin baik fungsi keuangan perusahaan semakin baik pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat jika nilai pasar dan nilai buku perusahaan sudah diketahui ekuitas perusahaannya. nilai pasar dibagi dengan nilai buku merupakan salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai buku adalah nilai persediaan menurut pembukuan perusahaan. Nilai buku per lembar saham menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham. Berbeda dengan nilai buku, nilai pasar adalah harga saham di pasar modal dimana nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di bursa efek yang dilakukan oleh pelaku pasar.

Manajemen perusahaan biasanya cenderung kearah maksimumkan kesejahteraan pemegang saham (*stokholders*). Kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran pemegang saham, bisa dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik modal. Dengan perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan banyaknya persaingan usaha untuk dapat menarik investor, perusahaan dituntut untuk dapat menetapkan arah kebijakan yang tepat bagi perusahaannya agar dapat mempertahankan eksistensinya di dalam dunia bisnis

Tujuan perusahaan terdapat visi dan misi yang sangat jelas yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan dari perusahaan dalam

jangka Panjang yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan perusahaan jangka pendek yaitu untuk mendapatkan keuntungan dan memaksimalkan laba sebesar-besarnya. Sehingga manajemen perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham melalui kewenangan yang diberikan dalam memberi keputusan.

Dari penjelasan di atas alasan memilih penelitian ini untuk mengetahui apakah keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan adanya penurunan investor dimasa pandemi ini, dimana harga saham banyak orang ragu berinvestasi, banyak industri terkena Covid-19 sejak maret 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Bursa efek Indonesia mengalami penurunan karena banyak investor menjual saham yang dimilikinya, akan tetapi sejak mei 2020 – juni 2020 menunjukkan kenaikan saham mulai membaik.

Penelitian ini mengacu pada perusahaan indeks LQ45, karena emiten yang disebutkan adalah emiten yang delisting terhadap indeks LQ45 selama beberapa tahun terakhir. Indeks harga saham merupakan indikator yang menunjukkan harga saham dan menggambarkan kondisi perusahaan pada saat itu. Indeks LQ45 adalah indeks yang terdiri dari 45 perusahaan www.idx.co.id.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Keputusan Investasi Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- 2 Untuk mengetahui struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- 3 Untuk mengetahui kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- 4 Untuk mengetahui keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pada berbagai pihak, antara lain:

A. Manfaat Teoritis

1. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan bagi peneliti agar menambah referensi dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen khususnya Pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah wawasan kepada peneliti mengenai keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen sebagai alat pengukuran kinerja dalam upaya peningkatan nilai perusahaan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Empiris

Kajian Empiris adalah kajian yang dipaparka dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penelitian lain. Dengan adanya penelitian sebelumnya, hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan perbandingan dengan tema yang sama yaitu pengaruh keputusan investasi struktur modal dan kebijakan dividen. Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Penelitian (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI	Muhammad Rifqi Nursalam, Surya, Mahfudnurnaj amuddin dan Djamaluddin Kadir (2020).	X1: Keputusan Investasi X2: Kebijakan Dividen X3: Struktur Modal Y: Nilai Perusahaan	Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan keputusan investasi dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
2.	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Ni Putu Ayu Yuniastri, I Dewa Made Endiana dan Putu Diah Kumalasari (2020)	X1 : Profitabilitas X2: Kebijakan Dividen X3: Keputusan Investasi X4: Struktur Modal X5: Ukuran Perusahaan Y: Nilai Perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

No	Judul	Nama Penelitian (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
3.	Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)	Yunarsi (2020)	X1: Struktur Modal X2: Kebijakan Dividen Y1: Nilai Perusahaan Y2: Profitabilitas	Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Growth Opportunity, Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2015	Evi Maria (2016)	X1: Kebijakan Hutang X2: Growth Opportunity X3: Keputusan Investasi Y: Nilai Perusahaan	Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan growth opportunity berpengaruh terhadap nilai perusahaan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5.	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Prasetyo Tri Adi Saputro (2020)	X1: Keputusan Investasi X2: Kebijakan Hutang X3: Kebijakan Dividen Y: Nilai Perusahaan	Keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6.	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Umi Nur Hadayani Heny Kurmaningsih (2021)	X1: Keputusan Investasi X2: Keputusan Pendanaan X3: Kebijakan Dividen Y: Nilai Perusahaan	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7.	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Ni Kadek Rai Prastuti I Gede Merta Sadiartha (2016)	X1: Struktur Modal X2: Kebijakan Dividen X3: Ukuran Perusahaan Y: Nilai Perusahaan	Struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2013), Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Keberhasilan kinerja dapat dinilai dari aspek ekonomi terkait dengan penggunaan sumber daya secara hemat, efisiensi terkait dengan kesesuaian pelaksanaan dengan anggaran, dan efektivitas terkait dengan ketercapaian target. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu prestasi perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ekonomi, efektivitas dan efisien perusahaan dalam mencapai tujuan. Menurut Kasmir (2013), Tujuan analisis kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
- c. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang terjadi kekurangan perusahaan.
- d. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu peyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- e. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai

2.2.2 Keputusan Investasi

Menurut Halim (2005), Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi adalah salah satu keputusan yang harus diambil *manager* keuangan untuk mengalokasikan dana-dana yang ada agar mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Investasi yang berasal dari dalam perusahaan meliputi kas, piutang dagang, persediaan, surat berharga, beban yang di bayar di muka (sewa dibayar dimuka) dan investasi jangka pendek.

Beberapa produk investasi dikenal sebagai efek atau surat berharga. Efek dapat didefinisikan sebagai suatu instrument bentuk kepemilikan yang dapat dipindah tangankan dalam bentuk surat berharga seperti saham/obligasi, bukti hutang bunga atau partisipasi dalam suatu perjanjian kolektif (reksa dana), hak untuk membeli suatu saham, garansi untuk membeli pada masa yang akan datang atau instrumen yang dapat diperjual belikan.

Menurut Bagus & Laksono (2006), Keputusan investasi dapat diukur dengan indikator Earning per Share (EPS). Semakin besar asset yang diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan *asset* yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Berikut ini rumus untuk mengukur keputusan investasi menggunakan EPS:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dalam melakukan keputusan investasi investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi.

2.2.3 Struktur Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam modal saham. Modal asing merupakan modal yang berasal dari pinjaman para kreditur, supplier, dan perbankan. Sedangkan modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pihak perusahaan (pemegang saham) maupun laba yang tidak dibagi (laba ditahan).

Modal pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu modal pasif menunjukkan sumber dana yang tertera di sisi pasiva yang menggambarkan sumber-sumber dana dari mana diperoleh atau asal dana diperoleh. modal pasif terdiri dari atas utang jangka Panjang, utang jangka pendek dan modal sendiri Sedangkan Modal aktif menunjukkan pengguna dana yang tertera di sisi aktiva (aktiva tetap dan aktiva lancar) yaitu menggambarkan bentuk-bentuk sebelah mana dana yang diperoleh perusahaan ditanamkan (Munawir, 2001).

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan

pendanaan perusahaan yang berasal dari luar yaitu dari utang (*debt financing*).

Menurut Ali dan Rodoni (2010), Struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka Panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Teori struktur modal di anggap penting karena besarnya biaya modal keseluruhan nantinya akan digunakan sebagai *cut or rate* pada pengambilan keputusan investasi. Berikut ini rumus untuk mengukur struktur modal menggunakan DER:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan labanya sebagai dividen, maka akan merugikan laba yang ditahan dan merugikan total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh maka kemampuan pembentukan dana *intern* akan semakin besar (Martono dan Harjito, 2014:270).

Pentingnya salah satu kebijakan dividen yang harus diambil manajemen perusahaan adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh selama satu priode akan dibagi semua atau akan dibagi

sebagai dividen dan sebagian laba akan disimpan sebagai laba yang ditahan. Apabila perusahaan memutuskan akan membagi laba perusahaan sebagai dividen, maka akan merugikan kesempatan perusahaan dalam mendapatkan modal *intern*. Oleh karena itu dividen merupakan salah satu kebijakan yang penting dalam perusahaan, karena menyangkut pemegang saham yang notabennya merupakan sumber modal dari perusahaan tersebut. Investor dalam menginvestasikan dananya kedalam instrument saham tentunya menginginkan *return* yang tinggi. *Return* dapat diperoleh dari *capital gain* maupun dari dividen.

Menurut Gardn (1992) menyatakan bahwa investor lebih memilih dividen karena dianggap lebih pasti dibandingkan dengan *capital gain*. Sedangkan jika dikaitkan dengan pajak, maka investor cenderung lebih memilih *capital gain*. Hal ini karena pajak dari dividen lebih tinggi dibandingkan dengan pajak *capital gain*. Begitu pentingnya peranan dividen, maka perusahaan enggan melakukan pemotongan terhadap dividen.

Perusahaan yang melakukan pemotongan dividen memberikan signal yang buruk bagi investor yang menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang bagus sehingga permintaan pasar terhadap saham perusahaan tersebut akan turun yang artinya para investor ragu untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan menaikkan dividen, memberikan signal kepada para investor bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang bagus, Dengan adanya efek signaling tersebut maka perusahaan harus menjamin dividen

terhadap investor. Menurut sutrisno (2012) beberapa teori dividen yaitu:

a. Teori Residu Dividen (*residual dividend of theory*)

Laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode sebenarnya untuk kesejahteraan para pemegang saham. Namun biasanya sebagian dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan sebagian ditahan. Untuk menahan laba yang diperoleh oleh perusahaan biasanya karena ada kesempatan investasi yang menguntungkan. Apabila keuntungan atas kesempatan investasi tersebut sama atau lebih besar dari tingkat keuntungan yang disyaratkan, maka sebaiknya tidak dibagikan. Laba dibagikan kepada pemegang saham apabila ternyata keuntungan diperoleh dari reinvestasi lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan yang disyaratkan. Dengan demikian teori residue dividen sisa laba yang tidak diinvestasikan kembali.

b. Dividen Modal Walter (*Walters Dividend Model*)

Teori ini berpendapat bahwa selama keuntungan yang diperoleh dari reinvestasi lebih tinggi dibandingkan dengan biayanya, maka reinvestasi tersebut cenderung akan meningkatkan harga saham atau nilai perusahaan

c. Dividen Model Modigliani dan Miller

Teori ini berpendapat bahwa pada dasarnya pada kondisi keputusan investasi yang diberikan tidak relevan untuk diperhitungkan, karena tidak akan meningkatnya kesejahteraan pemegang saham. Menurut Modigliani dan miller kenaikan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan

perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau *earning power* dari *asset* perusahaan. Oleh karena itu nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi.

Kebijakan dividen dapat diukur dengan indikator DPR (Dividen Payout Ratio), yaitu rasio untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Berikut ini rumus untuk mengukur kebijakan dividen:

$$DPR = \frac{\text{Deviden per saham}}{\text{Penghasilan per saham}}$$

2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut Ernawati & Widyawati (2015:3) salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanam modal. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, saham yang perjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi

menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaa dan manajemen asset.

Menurut Brealey et al (2007:46), Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada *manager* tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikaror nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Earning ratio* (PER) Komponen penting lain yang harus diperhitungkan dalam analisis kondisi perusahaan adalah PER yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari laba per saham. Semakin besar rasio PER semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah dinamakan perusahaan.

Menurut brigham & Houston (2006:112), *Price Earning ratio* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

2.2.6 Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional merupakan salah satu teori struktur modal, dimana dalam teori ini menjelaskan bahwa ada struktur modal optimal yang dapat digunakan perusahaan. Posisi pendekatan tradisional menunjukkan bahwa biaya modal tidak independen terhadap struktur modal perusahaan. Sehingga pendekatan ini percaya bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal. Struktur modal yang optimal terjadi ketika margin *cost of capital* dari hutang riil secara eksplisit dan implisit sama dengan margin *cost of capital* sendiri pada posisi ekuilibrium. Pendekatan tradisional juga menjelaskan bahwa perusahaan bisa meningkatkan nilai total perusahaan dengan menggunakan hutang (leverage keuangan) dalam jumlah tertentu, dimana penambahan penggunaan hutang pada titik tertentu akan bisa menghemat biaya modal. Penambahan hutang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena peningkatan hutang memiliki *cost of capital* yang lebih murah (Solikhadi, 2016).

2.2.7 Signaling theory

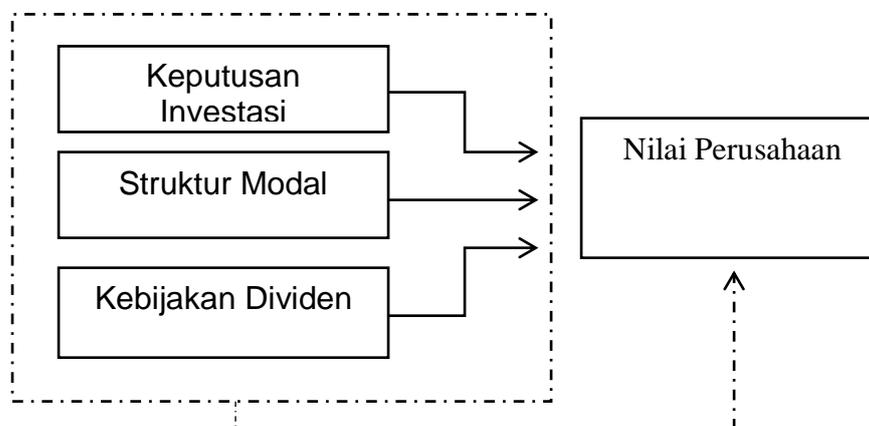
Teori sinyal (signaling theory) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling. Spence (1973) dalam Nursanita et (2019:157) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Signaling Theory berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku

petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2016:184). Ketika eksekutif puncak meningkatkan kepemilikan di perusahaan, mereka mengkomunikasikan ke pasar modal bahwa strategi diversifikasi merupakan untuk kepentingan terbaik pemilik. Para pemimpin perusahaan muda dalam penawaran umum perdana (IPO) menumpuk dewan direksi mereka dengan berbagai kelompok direktur bergengsi untuk mengirim pesan kepada calon investor tentang legitimasi perusahaan. Hal ini menggambarkan bagaimana satu pihak bisa melaksanakan aksi untuk memberikan sinyal mutu yang mendasarinya kepada pihak lain. Menurut Ratnasari (2017), signaling theory mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2016:184) signalling theory ialah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang.

2.2.8 Kerangka Penelitian

Dari uraian tinjauan pustaka diatas, maka kerangka pemikiran teoritis penelitian ini adalah variabel keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen. Berdasarkan pemikiran teoritis penelitian terdahulu maka pengaruh keputusan investasi, struktur

modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Keterangan:

Garis \longrightarrow = berpengaruh secara parsial terhadap Y

Garis \dashrightarrow = berpengaruh secara simultan terhadap Y

2.2.9 Hipotesis

Menurut Heryana (2020) Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Dalam ilmu statistik hipotesis merupakan pernyataan parameter populasi. Parameter populasi ini menggambarkan variabel yang ada dalam populasi, dihitung menggunakan statistik sampel. Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Sesuai dengan rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 = Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

H2 = Adanya pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

H3 = Adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

H4 = Adanya pengaruh secara simultan keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.